BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Safari Ramadhan merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Kediri melalui Badan Kesejahteraan Rakyat. Tempat penyelenggaraannya ada di masjid masing-masing kelurahan dari 3 kecamatan yang ada di Kota Kediri dan selalu berpindah-pindah setiap tahunnya. Program Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri ini melibatkan seluruh masyarakat untuk persiapan penyelenggaraan sampai dengan pelaksanaannya, meliputi warga sekitar tempat penyelenggaraan, takmir masjid yang ditempati untuk Safari Ramadhan, pihak Kecamatan setempat, dan staff dari Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kota Kediri.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan safari ramadhan pemerintah kota kediri berasal dari beberapa hal. Faktor pendukung berasal dari proses komunikasi yang baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri melalui bagian Kesejahteraan Rakyat selaku panitia penyelenggara dengan Takmir masjid setempat dan pemerintah setempat. Sedangkan faktor penghambat yang ada berasal dari pelaksanaan yang tidak sesuai dengan susunan acara

yang sudah disusun sebelumnya, mulai dari faktor waktu dan durasi yang terlalu Panjang dari pelaksana kegiatan.

3. Persepsi masyarakat sangat beragam, beberapa dari masyarakat beranggapan bahwa kegiatan ini positif dan membawa dampak baik kepada warga kota kediri, selain itu melalui penyerahan dana hibah secara simbolis juga membuat warga semakin memberikan respon positif terhadap Safari Ramadhan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Kediri. Akan tetapi beberapa dari warga juga memiliki stigma negatif mengenai safari Ramadhan, ada yang beranggapan bahwa kegiatan ini bersifat kurang adil karena tidak diadakan merata di kota kediri, dan ada juga yang beranggapan bahwa kegiatan Safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri hanya buang-buang anggaran pemerintah saja.

B. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Safari Ramadhan Pemerintah Kota Kediri yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali ini seharusnya tidak hanya di satu masjid setiap kecamatan, agar lebih merata dan lebih banyak lagi masyarakat yang merasakan kehadiran Pemerintah Kota Kediri di lingkungan mereka ketika bulan Ramadhan tiba.
2. Bagi Panitia dari Bagian Kesejahteraan Rakyat hendaknya penerima dana hibah yang mendapatkan kesempatan untuk diserahkan secara

simbolis dalam Safari Ramadhan memiliki jumlah penerima yang seimbang untuk setiap tempat pelaksanaannya, hal ini guna mendapatkan pengertian dari masyarakat bahwasannya penerima dana hibah benar-benar merata di setiap Kecamatannya.

3. Bagi Pemerintah Kota Kediri hendaknya melakukan komunikasi dua arah dalam kesempatan ini. Komunikasi dua arah yang dimaksudkan oleh peneliti adalah dengan adanya sesi tanya jawab atau sejenisnya antara masyarakat setempat dengan Pemerintah Kota Kediri, hal ini dimaksudkan agar tujuan Safari Ramadhan untuk lebih dekat dengan masyarakat bisa berjalan dengan maksimal, selain itu juga dikarenakan Safari Ramadhan ini hanya berlangsung satu tahun sekali dengan tempat yang selalu berpindah-pindah setiap tahunnya.
4. Bagi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang meneliti dalam bidang pogram pemerintah atau komunikasi publik, hendaknya penelitian ini menjadi referensi ilmiah. Bagi mahasiswa yang akan memulai penelitian dapat lebih semangat dalam meningkatkan ketelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan bermanfaat.